

Lampung Post

Tribun Lampung

Halaman

Radar Lampung

3

Tanggal	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Bulan	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGU	SEP	OKT	NOV	DES	2021
				<input checked="" type="checkbox"/>									

PAD Lambar 2020 Terealisasi 99,06%

Anggaran Pemkab Lambar pada 2020 terdapat sisa lebih pembiayaan anggaran (silpa) Rp57,625 miliar.

ELIYAH

PEMERINTAH Kabupaten Lampung Barat terus bekerja keras setiap tahun untuk meningkatkan kualitas pembangunan di segala sektor. Sejumlah peningkatan pun tercapai, seperti angka IPM 2020 mencapai 67,80 poin atau meningkat 0,3 poin dari 2019 yang hanya 67,50 poin.

Keberhasilan itu terungkap dalam penyampaian Bupati Parosil Mabsus terkait laporan keterangan pertanggungjawaban (LKPj) tahun anggaran 2020 dalam rapat paripurna DPRD setempat Senin (12/4). Penyampaian LKPj itu merupakan ang-

garan tahun ketiga pelaksanaan RPJMD 2017-2022 dan evaluasi atas pelaksanaan pembangunan tahunan masa kepemimpinannya yang tertuang dalam RKPD 2020.

Dia menambahkan pada 2020 APBD Lambar beberapa kali mengalami perubahan dan pergeseran akibat pandemi Covid-19. Hal itu menuntut Pemkab mengambil langkah pencegahan dan penanganan melalui kebijakan *refocusing* anggaran.

Berdasarkan anggaran perubahan 2020 yaitu pendapatan daerah terealisasi Rp1,011 triliun (99,06%) dari target Rp1,02 triliun. Kemudian belanja daer-

ah dari anggaran Rp1,051 triliun terealisasi Rp984,63 miliar (93,61%).

Anggaran itu terdiri dari belanja tidak langsung Rp572,96 miliar dan belanja langsung Rp411,66 miliar. Pembiayaan daerah dari target Rp31,251 miliar terealisasi 100% dalam bentuk penggunaan silpa.

"Untuk pengeluaran pembiayaan menargetkan Rp4 miliar dan terealisasi 100% dalam bentuk penyerahan modal investasi Pemkab. Setelah perhitungan antara selisih pendapatan daerah dan belanja daerah serta penambahan penerimaan pembiayaan daerah serta pengurangan pengeluaran pembiayaan daerah, anggaran Pemkab Lambar pada 2020 terdapat sisa lebih pembiayaan anggaran (silpa) Rp57,625 miliar," ujarnya.

Turun

Untuk pertumbuhan ekonomi 2020, Lambar mengalami kontraksi -1,14% atau turun signifikan dari tahun sebelumnya yang mencapai 5,2%. Kontraksi ekonomi 2020 karena pengaruh melemahnya sepuluh sektor industri sebagai dampak pandemi Covid-19.

Sementara sektor pertanian dan kehutanan serta perikanan sebagai salah satu pilar pendukung keberhasilan pembangunan di Lambar masih bertumbuh 0,02%.

Sebaliknya, angka kemiskinan pada 2020 yaitu 12,52% dengan jumlah penduduk miskin 38.120 jiwa. Angka tersebut turun 0,4% dari tahun sebelumnya yaitu 12,92% atau setara 39.050 jiwa. (D)

eliyah@lampungpost.co.id